

ABSTRAK

Menurut data dari Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangkalan, menunjukkan jumlah penduduk Muslim pada tahun 2018 sebanyak 1,068,552 jiwa dari total jumlah penduduk sebanyak 1,070,617 jiwa.¹ Besarnya populasi penduduk Muslim di Jawa Timur khususnya di Bangkalan menjadi salah satu indikasi pemenuhan kebutuhan masyarakat yang berlandaskan pada prinsip Islam termasuk akses layanan keuangan syariah. Salah satunya adalah Lembaga Keuangan Islam. Dimana Lembaga keuangan Islam adalah sebuah lembaga keuangan yang prinsip operasionalnya berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah, dan dalam praktiknya terhindar dari praktik-praktik yang dilarang agama Islam seperti *riba*, *gharar*, *maisir* dan praktik yang dilarang lainnya. KSPPS NURI Jawa Timur Cabang Socah adalah salah satu lembaga keuangan islam yang mampu mempertahankan ketahanan dan eksistensi lembaganya dengan memaksimalkan empat modalitas yang dimiliki (Ekonomi, Budaya, Sosial dan Simbolik).

Tujuan penelitian ini guna mengetahui bagaimana KSPPS NURI Jawa Timur Cabang Socah mempertahankan ketahanan dan eksistensinya dengan keempat modalitas yang dimiliki. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, menggunakan pendekatan kualitatif, Objek penelitian adalah KSPPS NURI Jawa Timur Cabang Socah dan Perwakilan dari nasabah yang berasal dari kalangan alumni Pondok Pesantren Banyuwangi dan bukan alumni. Dengan teknik pengumpulan Data Wawancara, Observasi dan Dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan keempat modalitas yang dimiliki oleh KSPPS NURI Jawa Timur Cabang Socah mampu mempertahankan ketahanan dan eksistensinya dalam modal ekonomi koperasi tersebut memiliki berbagai bentuk modal seperti bangunan kantor, inventaris dan fasilitas operasional yang memadai, selain itu juga memiliki modal penyertaan dan SPSW (Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib) dari nasabah, dalam modal budaya koperasi tersebut juga menerapkan budaya santri, budaya organisasi yang positif, inovatif dan mampu bersaing, dari segi modal sosial Nuri Cabang Socah juga memiliki jaringan alumni yang luas dan kepercayaan dari masyarakat dan para nasabahnya hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya nasabah dalam kurun waktu 2 tahun KSPPS NURI Jawa Timur Cabang telah memiliki kurang lebih 825 nasabah yang berasal dari kalangan alumni dan non alumni. Dan yang terakhir modal simbolik yang dimiliki berupa symbol pesantren, para kiyai dan symbol tokoh alumni yang berpengaruh sehingga dengan keempat modal tersebut KSPPS NURI Jawa Timur Cabang Socah mampu mempertahankan ketahanan dan eksistensinya.

Kata Kunci: Ketahanan, Eksistensi dan Empat Modalitas.

¹ Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Bangkalan Tahun 2018”, dalam [Dispenduk Capil Bangkalan \(bangkalankab.go.id\)](http://bangkalankab.go.id), diakses pada tanggal 13 Desember 2021

ABSTRACT

According to the data of the Population and Civil Registry Office of Bangkalan Regency, it shows that the number of Muslim population in 2018 was 1,068,552 people out of a total population of 1,070,617 people. The large population of Muslims in East Java, especially in Bangkalan, is one indication of meeting the needs of the community based on Islamic principles including access to Islamic financial services. An Islamic financial institution is a financial institution whose operational principles are based on sharia principles, and in practice avoid practices that are prohibited by Islam such as riba, gharar, maisir and other prohibited practices. KSPPS NURI East Java Socah Branch is one of the Islamic financial institutions that is able to maintain the resilience and existence of its institutions by maximizing the four modalities they have (Economic, Cultural, Social and Symbolic).

The aim of this study is to find out how KSPPS NURI East Java Unit Socah maintains its resilience and existence with the four modalities owned. This research uses field research, using a qualitative approach. The object of the research is KSPPS NURI East Java Unit Socah and Representatives from customers who come from among alumni of Pondok Pesantren Banyuwangi and not alumni. With interview data collection techniques, observations and documentation.

The results of this study showed that the four modalities owned by KSPPS NURI East Java Unit Socah was able to maintain its resilience and existence in the economic capital of the cooperative has various forms of capital such as office buildings, inventory and adequate operational facilities, in addition to having participation capital and SPSW (Compulsory Deposits and Deposits) from customers. In the cultural capital of the cooperative also applies culture of santri, organizational culture that is positive, innovative and able to compete, in terms of social capital Nuri Unit Socah also has a wide alumni network and trust from the community and its customers this is evidenced by the number of customers within 2 years KSPPS NURI East Java Branch has had approximately 825 customers who come from alumni and non-alumni. the last symbolic capital owned in the form of pesantren symbols, kiyai and symbols of influential alumni figures so that with the four capitals KSPPS NURI East Java Branch Socah mapu maintains its resilience and existence.

Keywords: Resilience, Existence and Four Modalities.